



# Pejabat Pemkot Wajib Siaga

■ Yulianingsih

**Sebanyak 1.200 personel gabungan akan bersiaga saat liburan akhir tahun.**

YOGYAKARTA — Masa liburan akhir tahun tidak membuat pejabat Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menysialkan tugasnya sebagai pelayan publik. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti telah mewajibkan semua pejabat pemerintah di wilayahnya untuk selalu siaga setiap saat.

Haryadi meminta para pejabat pemkot untuk semakin meningkatkan kesiapsiagaan pada libur akhir tahun.

"Kepala SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) sebagai pelayan masyarakat harus tetap *standby*. Harus bisa dihubungi, *handphone* jangan dimatikan," kata Haryadi sehubungan dengan gelaran pasukan Operasi Lilin Progo 2014 pengamanan Tahun Baru 2015 di Jalan Ipdia Tut Harsono, Selasa (23/12).

Kesiapsiagaan pejabat pemkot, menurut Haryadi, sangat penting, karena akhir Desember dan awal Januari merupakan puncak musim penghujan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga ancaman bencana tinggi. Selain itu, kata dia, Yogyakarta sebagai kota pariwisata akan menjadi tujuan utama wisatawan. Meskipun meminta para pejabat pemkot untuk siaga, Haryadi tidak melarang mereka untuk bepergian pada masa liburan tersebut. "Boleh bepergian, tapi harus tetap bisa dihubungi untuk koordinasi," ujar dia.

Pada masa liburan akhir tahun, Haryadi melihat kepadatan lalu lintas akan menjadi persoalan tersendiri. Walaupun di sisi lain, kata dia, banyaknya yang berlibur menjadi berkah juga bagi masyarakat. Hanya saja, ia meminta semua untuk tetap waspada. Bahkan, Haryadi mengimbau masyarakat yang tinggal di Yogyakarta untuk tidak melintas jalan-jalan yang biasa dipadati wisatawan. Seperti Jalan Solo dan Malioboro. "Kita beri kesempatan wisatawan menikmati Yogyakarta," kata dia.

Sementara itu dalam Operasi Lilin Progo 2014, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Slamet Santoso me-

ngatakan, akan ada 1.200 personel gabungan yang terlibat. Selain dari kepolisian, ada juga personel TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Dinas Perhubungan, serta dari organisasi masyarakat (ormas) di Kota Yogyakarta. Para personel gabungan ini, kata dia, akan mulai bertugas pada 24 Desember hingga 2 Januari mendatang.

Mereka akan disebarkan di empat pos pengamanan lalu lintas, yaitu di simpang Jalan Gejayan, Teteg Sepur Malioboro, Titik Nol Kilometer, dan di simpang Gembira Loka. Selain itu, petugas juga ada yang bersiaga di tujuh pos pengamanan gereja. Untuk pengecekan dan sterilisasi dalam pengamanan gereja, menurut Slamet, akan mulai berjalan pada Rabu (24/12). Personel gabungan juga akan melakukan pengamanan dan sterilisasi di tempat-tempat wisata.

Selain pengamanan, Slamet mengatakan, akan ada juga rekayasa lalu lintas. Pengalihan arus lalu lintas akan berjalan di Jalan Malioboro jelang pergantian tahun. Mulai pukul 18.00 WIB ruas jalan tersebut tertutup untuk kendaraan roda empat. Kendaraan dari arah timur yang akan masuk ke Malioboro dialihkan melewati selatan ke arah Pojok Beteng Keraton Timur di Jalan Brigjen Katamso. Sedangkan kendaraan dari sisi barat Malioboro, akan dialihkan di Jalan Bhayangkara.

Slamet mengatakan, petugas juga akan mewaspadai potensi terjadinya tindak kriminal. Seperti penipuan, pencurian, dan penjam-bretan. "Patroli di wilayah juga, karena ada beberapa penghuni kos, seperti mahasiswa, yang mudik," ujar dia.

Sementara itu, pada Operasi Lilin Progo 2014 ini, Polda DIY akan menurunkan 1.600 personel. Kapolda DIY Brigjen Pol Oerip Soebagyo mengatakan, operasi tersebut dalam rangka pengamanan Natal dan tahun baru. Ia berharap adanya operasi ini dapat mencegah terjadinya tindakan yang dapat meresahkan masyarakat. Salah satunya, kata dia, untuk mencegah aksi terorisme.

Selama operasi itu, polisi akan melakukan pengagaan ekstra untuk 322 gereja yang tersebar di seluruh wilayah DIY. Polda juga sudah memetakan sekitar 52 tempat wisata yang akan turut mendapat pengamanan. ■ c87 ed: irfan fitrat



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005